

Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Kesadaran Terhadap Kesehatan Dan Kebersihan Murid Di Mis Gosali Sukamanah

Study Chaperones And Increased Awareness Of The Health And Hygiene Of Disciples In The Mis Gosali Sukamanah

Achmad Alfiyyan Bisyri¹, Isma Mahda Fuadiyah², Kiki Zakiyah³, Riad Malik Fajar⁴

¹ Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: alfiyyanbisryri@gmail.com

² Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ismamahda04@gmail.com

³ Ilmu Komunikasi Kons. Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zakiyahkiki757@gmail.com

⁴ Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: riadmalikfajar12@gmail.com

Abstrak (Gisha, 12 pt, tebal)

Pada dewasa ini adanya Covid – 19 membuat seluruh manusia dipaksa harus beradaptasi dengan menjalani kehidupan yang berbeda dari biasanya, begitu juga dengan system pembelajaran yang ikut berubah. Dimasa PPKM ini system pembelajaran di MIS Gosali yang terletak di RT 14 RW 03 Kp Gosali Sukamanah, Desa Sukarapih, Kecamatan Sukarame dilaksanakan tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan juga durasi waktu pembelajaran yang dibatasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu sudah sepatutnya kami selaku mahasiswa membantu dalam proses belajar mengajar. Membantu para pengajar yang berada di MIS Gosali dalam menyiapkan konsep menjalankan pembelajaran secara tatap muka dan terbatas pada masa PPKM, meberikan ilmu juga berbagi pengalaman bersama para siswa dan siswi di MI tersebut. Selain dari pada itu membantu menyadarkan akan pentingnya Kesehatan dan kebersihan diruang lingkup sekolah dan sekitarnya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kesehatan, Kesadaran

Abstract

At present, the existence of Covid-19 has forced all humans to have to adapt to living a different life than usual, as well as the changing learning system. During this PPKM the learning system at MIS Gosali which is located at Rt 14 Rw 03 Kp Gosali Sukamanah, Sukarapih Village, Sukarame District is carried out face-to-face by complying with health protocols as well as the duration of learning time which is limited in accordance with regulations set by the

government. Therefore, it is fitting for us as students to help in the teaching and learning process. Assisting the teachers at MIS Gosali in preparing the concept of carrying out face-to-face learning and limited to the PPKM period, providing knowledge and sharing experiences with students at the MI. Apart from that, it helps to make awareness about the importance of health and cleanliness in the school and surrounding areas.

Key Words: *learning, health, awareness*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Kegiatan pendampingan belajar siswa akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan memberi manfaat kepada peserta didik pada khususnya, karena hal ini sangat membantu proses pendampingan belajar jarak jauh di rumah. Coronavirus Disease-19 (Covid-19) telah ditetapkan sebagai pandemik karena telah menyebar hingga ke seluruh dunia. Covid-19 dapat menularkan antar-manusia dan mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat. Pandemi yang disebabkan oleh virus bernama "Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2" (virus SARS-CoV-2) ini telah berdampak pada sektor pendidikan (Al Hakim, 2020; Al Hakim et al., 2020; Endailalu & Hadgu, 2020; Lipsitch et al., 2020). Pendidikan di era pandemi Covid-19 saat ini menurut Al Hakim (2020) tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai agen problem solving bagi permasalahan yang ada di masyarakat, seperti melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selagi pandemi Covid-19, kegiatan KKN dilaksanakan tetap mengharuskan mahasiswa melakukan pemecahan masalah dan merumuskan masalah-masalah yang kompleks, seperti pendidikan. Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa selama pandemi Covid-19 dapat melalui kegiatan KKN yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan (Anwas, 2011; Prasetyo & Suherlan, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang bersifat kurikuler dan melibatkan masyarakat secara langsung (Al Hakim, 2020; Setyawan, 2010). Selama pandemi Covid-19, kegiatan KKN tetap diselenggarakan dengan tujuan memberikan respons positif kepada masyarakat sekitar lokasi KKN dilaksanakan dalam kaitannya dengan pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Sangat rentannya penularan Covid-19 mengharuskan segala aktivitas manusia dilaksanakan dari rumah (Al Hakim, 2020; Al Hakim et al., 2020; Haushofer et al., 2020; Prasetyo & Suherlan, 2020) termasuk aktivitas di sektor ekonomi dan sosial (Budastra, 2020; Haushofer et al., 2020), kesehatan (Armiani et al., 2020; Sulaeman & Supriadi, 2020), hingga pendidikan (Dulkiah et al., 2020; Prasetyo & Suherlan, 2020). Dampak yang cukup dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19 salah satunya di bidang pendidikan. Pemerintah menggencarkan untuk menerapkan

kebijakan program pembelajaran dari rumah atau belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi (Prasetyo & Suherlan, 2020). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pengabdian berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN dengan melakukan pendampingan belajar bagi siswa yang terdampak program belajar dari rumah. Kegiatan KKN ini berlangsung di Desa Sukarapih. Kegiatan KKN berlangsung dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan yang berlaku.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini mengambil metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi langsung terhadap lingkungan, interaksi sosial dan diskusi bersama Guru dan siswa – siswi di MIS Gosali. Metode observasi diambil untuk mencari dan meneliti masalah apa yang dihadapi oleh siswa siswi maupun guru serta elemen yang ada di ruang lingkup sekolah ketika menghadapi pembelajaran pada masa PPKM. Metode interaksi dan diskusi adalah metode pendekatan yang dipakai agar memudahkan dalam mencari informasi, menemukan permasalahan dan menyusun solusi untuk masalah tersebut agar bisa terselesaikan. Diskusi mengenai pentingnya Kesehatan dan kebersihan terlebih pada situasi saat ini dimana Covid – 19 masih belum surut di Indonesia.

Observasi merupakan teknik melihat dan mengamati perubahan dari fenomena social yang tengah berkembang dan tumbuh. Selanjutnya perubahan bisa dilakukan berdasarkan penilaian tersebut (Margono 2007). Sedangkan interaksi social adalah hubungan timbal balik (social) berupa aksi saling memengaruhi antara individu dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok (Sosiologi ESIS). Ciri-ciri terjadinya hubungan interaksi social adalah menunjukkan beberapa hal sebagai berikut ; jumlah pelaku interaksi social berjumlah dua orang atau lebih adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan symbol atau lambang, terdapat suatu dimensi waktu yang meliputi masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang, dan terakhir yaitu adanya tujuan yang akan dicapai sebagai hasil dari interaksi social tersebut.

Dalam memulai penelitian, yang pertama kali dilakukan adalah diskusi dan menjalin silaturahmi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah MIS Gosali beserta para Guru dan stafnya, memulai pendekatan lewat diskusi dirasa hal yang efektif untuk menjalin interaksi social bersama suatu kelompok. Hasil dari diskusi tersebut selain

dari menjalin silaturahmi juga mengetahui permasalahan yang terjadi di MIS Gosali khususnya dalam aspek pembelajaran pada masa PPKM dan permasalahan mengenai kebersihan dan kesehatan yang masih dirasa dianggap sepele oleh para siswa-siswi.

Setelah itu memulai pendekatan kepada siswa-siswi dengan membantu dalam pengajaran secara langsung tatap muka dan interaksi disertai dengan bermain agar para siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang dibawakan dan juga bisa sampai maksud dan tujuan dari penyampaian tentang pentingnya Kesehatan dan kebersihan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan di Kp. Gosali Sukamanah RT. 14 RW. 03 Desa Sukarapih Kabupaten Tasikmalaya. Tahapan pertama yang dilakukan di awal pelaksanaan KKN-DR yaitu refleksi sosial yang melibatkan guru dalam pengambilan data. Pada tahapan ini dilakukan interaksi langsung dengan guru-guru secara tatap muka guna mendapatkan data dan informasi mengenai persiapan apa saja yang dilakukan dalam proses pendampingan pembelajaran tatap muka di masa pandemi, adapun metode yang dilakukan untuk pengambilan data ialah dengan metode wawancara kepada kepala sekolah MIS Gosali Sukamanah. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa kegiatan pendampingan pembelajaran tatap muka selama pandemi berbeda dengan kondisi saat normal. Hal tersebut dibuktikan dengan durasi pembelajaran yang dipersingkat serta kegiatan belajar mengajar harus menggunakan dan mematuhi protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah. Tahapan refleksi sosial dilakukan dalam penelitian dimulai pada awal minggu pertama bulan Agustus 2021.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MIS Gosali Sukamanah

Tahapan selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perencanaan program dan pelaksanaan program. Perencanaan program bertujuan untuk mengetahui langkah yang harus dilakukan saat terjun kelapangan serta persiapan apa saja yang harus dipersiapkan guna menunjang keberlangsungan setiap kegiatan.

Pada tahapan ini KKN-DR Kelompok 173 mengadakan program pendampingan pembelajaran guna untuk membantu tenaga pendidik dalam proses mengajar dan

untuk program kedua pada kegiatan penelitian ini adalah upaya peningkatan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan di MIS Gosali Sukamanah.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan cara tatap muka dan menerapkan protokol kesehatan atau adaptasi new normal dan memiliki manfaat seperti: 1) Anak-anak tidak lagi terlalu bergantung dengan handphone, 2) Anak-anak lebih banyak mengisi waktunya dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pendamping, 3). Anak-anak telah melaksanakan tugas yang diberikan guru dari sekolah dengan penuh semangat, 4). Anak-anak beberapa telah membaca dengan lancar dan mampu mengerjakan tugas penjumlahan, pengurangan dan perkalian yang diberikan pendamping dengan penuh semangat.

Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu yakni pada hari Senin, Rabu, dan Kamis pukul 07.30 s/d 11.00 WIB selama kurang lebih 3 minggu. Adapun kegiatannya dilakukan dengan cara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan dan terdiri dari beberapa tahap yakni memotivasi, memberikan materi, metode ice breaking dan pemberian reinforcement atau hadiah.

Kegiatan pendampingan pembelajaran di MIS Gosali Sukamanah di bagi menjadi dua tim setiap harinya, di mana setiap tim tersebut terdiri atas 3 orang perempuan dan 1 orang laki-laki.



Gambar 2. Proses Pendampingan Pembelajaran dan Motivasi Kepada Siswa/i

Program lain yang peneliti buat adalah berkaitan dengan upaya peningkatan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan khususnya di MIS Gosali Sukamanah, umumnya di Kp. Gosali Sukamanah RT. 14 RW. 03 Desa Sukarapih Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan betapa pentingnya hidup sehat, hidup bersih, dan juga menjaga imunitas tubuh agar tidak terpapar virus Covid-19 yang sedang melanda dunia, khususnya daerah yang kami jadikan lokasi kegiatan (KKN) yang beralamat di Kp. Gosali Sukamanah RT. 14 RW. 03, Sukarapih, Tasikmalaya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan sangat penting, namun karena adanya pandemi Covid19 maka terdapat beberapa sistem yang diubah. Seperti waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau sistem pembelajarannya. Maka dari itu KKN kelompok 173 mengadakan program pendampingan pembelajaran guna untuk membantu tenaga pendidik dalam proses mengajar. Program ini bertempat di Desa Sukarapih, tepaynya kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Gosali Sukamanah. Dimana Program pendampingan ini bertujuan memberikan penguatan materi esensial dalam meningkatkan kompetensi siswa serta membiasakan pola adaptasi kebiasaan baru atau new normal di sekolah pada masa pandemi Covid-19. Dan program pendampingan pembelajaran ini sangat didukung oleh bapak/ibu guru MIS Gosali Sukamanah. Adapun mengenai jam pembelajaran yang berubah selama pandemi covid19 ini yang awalnya sekitar 7 jam menjadi 5 jam. Hal ini pun menjadi permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah pada saat ini.

Para siswa/i harus beradaptasi terlebih dahulu terhadap sistem pembelajaran saat ini, karena ada beberapa perubahan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Di MIS Gosali Sukamanah, pembelajaran masih dengan sistem tatap muka sehingga tenaga pendidik masih bisa memberi arahan dan dapat memantau kemajuan siswa/i secara langsung. Namun meskipun masih dengan sistem tatap muka, para siswa/i tentu perlu pendampingan karena waktu yang ditentukan oleh sekolah kurang dari biasanya. Selain pendampingan secara langsung di MIS Gosali sukamanah, peserta KKN pun membuat jadwal diluar jam sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa/i dalam mengerjakan tugas sekolah ataupun memberikan materi ulang agar tetap dapat dipahami dan memberikan tambahan materi diluar materi yang diberikan pada jam sekolah.

Tenaga pendidik di MIS Gosali Sukamanah terdapat 11 orang. 4 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan. Sudah termasuk kepala sekolahnya.

Di MIS Gosali Sukamanah, peserta KKN kelompok 173 diminta untuk ikutserta mengajar siswa kelas 1 sampai kelas 6. Waktu yang diberikan sekolah kepada peserta KKN hanya 3 hari dalam seminggu, yaitu hari senin mengajar kelas 1 dan 3, hari rabu mengajar kelas 2 dan 4, serta hari kamis mengajar kelas dan 6. Adapun mata pelajaran yang diajarkan yaitu Akidah Akhlaq, Fiqh, Qurdist, Bahasa Arab, dan Tematik yang mencakup Matematika, SBDP, PJOK, PKN, IPA dan Bahasa Indonesia. Selain membantu memberikan materi yang telah disebutkan sebelumnya, peserta KKN juga mengadakan Ice Breaking disela-sela pembelajaran yang bertujuan agar siswa/i tidak merasa kejenjutan ketika waktu pembelajaran.

No	Judul	Tujuan	Keterangan
1.	Kesenian	Mengasah kemampuan seni dan imajinasi anak	Pemaparan materi serta praktik secara langsung
2.	Berhitung	Meningkatkan kemampuan berhitung anak	Pemaparan materi serta praktik secara langsung
3.	Keagamaan	Mendorong pembentukan sikap yang sesuai dengan ajaran agama	Pemaparan materi
4.	Ice Breaking	Melatih ke fokus anak dan dapat mencairkan suasana	Pemaparan materi serta praktik secara langsung

Tabel 1. Materi Pembelajaran



Gambar 3. Kegiatan Belajar Mengajar

Selain mendampingi dalam pembelajaran, peneliti juga membantu meningkatkan kesadaran kepada siswa/i MIS Gosali Sukamanah agar tetap menjaga kebersihan, apalagi dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa kebersihan menyangkut kepada kesehatan. Oleh sebab itu, kebersihan merupakan sesuatu yang harus diperhatikan.

Seluruh kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan ini merupakan suatu hal yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa/i MIS Gosali Sukamanah pada kondisi pandemi seperti saat ini.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan dua aspek yang saling berhubungan. Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari: guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran adalah seluruh aspek yang saling membutuhkan. Pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya komponen pembelajaran, dan komponen pembelajaran memiliki hubungan yang erat satu sama lain tanpa dapat dipisahkan. Dengan demikian, seluruh komponen haruslah digunakan dalam proses pembelajaran. Apabila salah satu komponen tidak digunakan, maka pembelajaran tidak akan efektif.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pertama kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah ilmu dan sehat kepada kita sehingga kita bisa menyelesaikan kegiatan KKN hingga laporan jurnal ini terselesaikan dengan lancar, juga kepada orang tua kami yang telah senantiasa mendukung juga membiayai kami sampai saat ini tidak akan pernah berhenti kami ucapkan terima kasih, tak lupa kepada Bapak DPL kamu yang selalu membimbing, kami ucapkan terima kasih banyak, kepada seluruh anggota kelompok 173 yang telah bahu membahu saling bantu dalam kerja team di KKN sehingga berjalan dengan lancar, kepada Kepala Desa Sukarapih beserta staf dan juga Para Bapak RT dan Bapak RW tak lupa kepada masyarakat yang telah membantu kami dalam proses pelaksanaan KKN dan telah ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh kelompok kami, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.

G. DAFTAR PUSTAKA

Litiawati Lita, Berdaya Di Tengah Wabah Corona Pengenalan Adaptasi Baru Di Era New Normal, Jurnal 2020.

Nurbayan, Azhar, dkk Pedampingan Belajar Anak SD Di Tengah Adaptasi New Normal Pada Masyarakat Kelurahan Sambinae Kota Bima, Jurnal ISBN ; 978-623-6535-49-3.

PL2M (2021), petunjuk teknis KKN-DR Sisdamas. Bandung LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.